

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perseroan Komanditer merupakan persekutuan yang didirikan oleh beberapa orang (sekutu) yang menyerahkan dan mempercayakan uangnya untuk dipadai dalam persekutuan (Paulus, 2006:66). Perusahaan juga dibedakan menjadi tiga jenis kegiatan, yaitu: perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. semua perusahaan hampir mempunyai tujuan yang sama baik perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur untuk kepentingan perusahaan maupun karyawannya. Salah satu contoh perusahaan yang cukup menjanjikan yaitu perusahaan penyedia tanah. Perusahaan tanah cukup menjanjikan karena permintaan terhadap tanah tergolong inelastis sempurna karena jumlah barang yang diminta tidak dipengaruhi oleh perubahan harga dan tidak mengalami penyusutan dari aktiva tetap lainnya.

Pada umumnya tujuan utama perusahaan baik perusahaan penyedia tanah dan perusahaan lainya ialah untuk mendapatkan laba atau keuntungan semaksimal mungkin, serta mensejahterakan karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut. Perusahaan diwajibkan untuk mengasilkan suatu produk baik itu dalam bentuk barang maupun jasa dalam mencapai upaya tersebut. Selain produk yang menjadi hal utama perusahaan dalam mendapatkan laba tetapi juga memiliki manajemen yang baik untuk mengelola perusahaan. Keberhasilan suatu kegiatan atau pekerjaan tergantung dari manajemen yang digunakan oleh perusahaan, dimana manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan daripada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan menurut Liang Lee (<http://hasbiashshiddiqyhasanbassis.blogspot.com>).

Suatu perusahaan memiliki berbagai aktivitas dibidang manajemen yaitu manajemen kantor, manajemen pemasaran, manajemen produksi dan manajemen keuangan yang diterapkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan/target yang telah ditetapkan. Berdasarkan manajemen-manajemen diatas, manajemen

Keuangan merupakan salah satu hal yang penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Manajemen keuangan diterapkan untuk melihat segala aktivitas keuangan perusahaan, khususnya menganalisis sumber dana dan penggunaannya untuk merealisasikan keuntungan maksimum bagi perusahaan tersebut serta memahami arus peredaran uang baik eksternal maupun internal. Informasi yang didapat dalam manajemen keuangan yaitu dalam bentuk laporan keuangan.

Menurut Arthur, dkk (2008:40) laporan keuangan perusahaan merupakan sumber utama informasi yang digunakan oleh investor dan kreditor untuk mengambil keputusan investasi. Adanya laporan keuangan akan mempermudah manajer perusahaan untuk melihat kondisi perusahaan pada saat itu dan memprediksi kondisi dimasa yang akan datang dan bagi investor maupun kreditor untuk mengambil keputusan investasi. Pada umumnya kreditor akan melihat dan menilai kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan, yaitu dengan menilai laporan keuangan sebelum memberikan pinjaman kepada perusahaan yang bersangkutan. Untuk memenuhi kepentingan kreditor tersebut, maka dilakukanlah analisis laporan keuangan, apabila hasil analisis laporan keuangan dianggap baik maka debitur tidak ragu untuk meminjamkan uang atau modal begitu juga sebaliknya.

Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, leverage, aktivitas, profitabilitas dan pertumbuhan dan nilai pasar. Analisis rasio keuangan tersebut sangat bermanfaat bagi perusahaan dan rasio yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah rasio likuiditas dan profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio likuiditas ini sangat perlu untuk kepentingan kreditor untuk melihat kondisi keuangan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan kredit jangka pendek. Rasio Likuiditas terdiri atas tiga macam yaitu *Cash rasio*, *current rasio* dan *quick rasio*. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Profitabilitas terdiri atas 3 macam yaitu *Net profit margin*, *return on invesment* dan *return on net*

worth (Tampubolon, 2013:43). Rasio profitabilitas berguna untuk ketetapan perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan terutama dalam mengola laba yang telah diperoleh setiap tahunnya. Jadi, melalui analisis rasio likuiditas dan profitabilitas dapat diketahui kondisi perusahaan yang bersangkutan, apakah perusahaan tersebut baik atau buruk sehingga dapat diperkirakan tentang kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan.

CV Wira Karya Ogan Ilir merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Kontraktor, Jasa dan Perdagangan Umum dalam bentuk penjualan tanah kapling. CV Wira Karya meminjam dana dari bank sebagai dana modal kegiatan operasionalnya nya serta sebagai dana dalam pembelian lahan tanah.

Berdasarkan uraian yang di atas penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan melalui rasio keuangan yang ada pada CV Wira Karya Ogan Ilir. Berikut merupakan tabel laporan keuangan CV Wira Karya tiga tahun terakhir.

Tabel 1.1
LAPORAN KEUANGAN CV Wira karya
Tahun 2011-2013

Pos-pos	2011	2012	2013
Aktiva Lancar	Rp 4.140.889.400	Rp 1.376.200.000	Rp 2.514.200.000
Aktiva Tetap	Rp 1.089.100.000	Rp 3.760.820.000	Rp 3.205.100.000
Hutang Jangka Pendek	Rp 5.229.989.400	Rp 5.137.020.000	Rp 5.719.300.000
Hutang Jangka Panjang	Rp 1.536.000.000	Rp 396.000.000	Rp 997.500.000
Modal	Rp 750.000.000	Rp 750.000.000	Rp 750.000.000
	Rp 2.943.989.400	Rp 3.991.020.000	Rp 3.971.800.000
	Rp 5.229.989.400	Rp 5.137.020.000	Rp 5.719.300.000
Pos-pos	2011	2012	2013
Pendapatan	Rp 5.930.000.000	Rp 7.400.000.000	Rp 6.935.000.000
Beban Tenaga Kerja	Rp 963.030.000	Rp 973.980.000	Rp 976.040.000
Beban Umum	Rp 80.200.000	Rp 113.680.000	Rp 121.848.000
Beban di luar usaha	Rp 102.872.496	Rp 99.840.000	Rp 118.087.504
Pajak	(Rp 2.296.270.802)	(Rp 2.982.000.000)	(Rp 2.745.131.758)
Laba Usaha	Rp 2.487.626.702	Rp 3.230.500.000	Rp 2.973.892.738

Sumber: CV Wira Karya Tahun 2011, 2012 dan 2013

Hasil analisis akan diuraikan dalam laporan akhir yang berjudul **“Tinjauan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas atas Laporan Keuangan Pada CV Wira Karya Ogan Ilir Indralaya Sumsel”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan diatas, dari hasil wawancara dan data-data dari CV Wira Karya Ogan Ilir Indralaya Sumsel maka dapat dirumuskan bagaimana keadaan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama tahun 2011, 2012, dan 2013 ditinjau dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitasnya?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk mendapatkan analisis yang telah ditetapkan maka penulis memberikan batasan-batasan. Dengan demikian pembahasan laporan yang akan dilakukan lebih terarah. Pembahasan tersebut dibatasi pada rasio likuiditas dan profitabilitas pada CV Wira Karya Ogan Ilir Indralaya Sumsel.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan profitabilitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari tingkat likuiditas dan profitabilitas.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan kemampuan dalam memperoleh keuntungan dilihat dari tingkat likuiditas dan profitabilitas.

1.5 METODE PENELITIAN

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono:2010). Pengumpulan data dalam penulisan penelitian ini terbagi menjadi beberapa metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Sugiono (2013:72) wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal yang mendalam. Teknik ini dilakukan dengan bertemu langsung dengan pegawai yang berkepentingan di bidang keuangan dan melakukan dialog tanya jawab mengenai hal-hal yang berkenaan dengan keuangan pada CV Wira Karya Ogan Ilir Indralaya Sumsel.

b. Riset Kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mencari data-data dan informasi secara teoritis dan mempelajari sumber-sumber tertulis yang berhubungan dengan masalah yang diangkat untuk mencari dasar pijakan atau fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara mengenai teori laporan keuangan, Rasio likuiditas dan Profitabilitas.

1.5.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data menurut Sugiono (2013:62) adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Yaitu Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, data langsung berupa data yang belum diolah oleh penulis melalui wawancara langsung dengan para karyawan CV Wira Karya Indralaya.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data ini berupa profil perusahaan, struktur organisasi dan laporan keuangan. Data-data juga diperoleh dari perusahaan, referensi buku, internet dan jurnal-jurnal yang mempunyai kaitan dengan permasalahan yang dibahas.

1.5.3 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiono, 2013:88). Adapun analisis data terbagi menjadi 2 macam, yaitu:

1. Analisa Kualitatif

Yaitu data yang merupakan serangkaian informasi yang pada umumnya tidak dapat diukur karena berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar yang bukan berupa angka-angka. Jadi, teknik kualitatif digunakan untuk menjelaskan hasil dari perhitungan analisis rasio baik rasio likuiditas maupun rasio profitabilitas.

2. Analisis Kuantitatif

Yaitu data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan berupa perhitungan rumus analisis rasio. Analisis rasio terhadap laporan keuangan memberikan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain serta memberikan gambaran kepada penulis tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Adapun alat analisis rasio yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Menurut Tampubolon (2013:43) Likuiditas Adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Adapun rasio likuiditas terbagi menjadi 3 macam, yaitu:

$$\begin{array}{l}
 \text{a.} \quad \text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \\
 \text{b.} \quad \text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \\
 \text{c.} \quad \text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}
 \end{array}$$

Sedangkan Menurut Bambang Riyanto (2012:25) Likuiditas merupakan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.

2. Rasio Profitabilitas

Menurut Sudana (2011:22-23) Profitabilitas ratio adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu

- a. Return on Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}}$$

- b. Return on Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

$$\frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total Equity}}$$

- c. Profit Margin Rate mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan.

1. Net Profit Margin adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sales}}$$

2. Operating Profit Margin adalah kemampuan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Earning Before Interest and Taxes}}{\text{Sales}}$$

3. Gross Profit Margin adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}}$$

- d. Basic Earning Power mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{Earning Before Interest and Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

Menurut Menurut Tampubolon (2013:43) Profitabilitas terdiri 3 macam yaitu:

1.
$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$
2.
$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aktiva}}$$
3.
$$\text{Return on Net Worth} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

1.6 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan ini, terdiri dari bab-bab yang akan dibahas dalam penulisan antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Permasalahan
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan
- 1.4 Tujuan dan Manfaat
- 1.5 Metodologi Penelitian
- 1.6 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Manajemen Keuangan
 - 2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan
 - 2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan
- 2.2 Laporan Keuangan
 - 2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan
 - 2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

- 2.2.3 Bentuk-bentuk Laporan Keuangan
 - 2.3 Pengertian Analisis Laporan Keuangan
 - 2.4 Pengertian Analisis Rasio atas Laporan Keuangan
 - 2.5 Alat-alat Analisis Rasio Keuangan
 - 2.5.1 Rasio Likuiditas
 - 2.5.1.1 *Current Ratio*
 - 2.5.1.2 *Cash Ratio*
 - 2.5.2.3 *Quick Ratio*
 - 2.5.2 Rasio Profitabilitas
 - 2.5.2.1 *Net Profit Margin*
 - 2.5.2.2 *Return on Investment*
 - 2.5.2.3 *Return on Worth*
- BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**
- 3.1 Sejarah Singkat Perusahaan
 - 3.2 Visi dan Misi
 - 3.3 Struktur Organisasi Perusahaan
 - 3.4 Tugas dan Kegiatan Umum CV Wira Karya
 - 3.5 Data Uraian Laporan Keuangan CV Wira Karya
- BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**
- 4.1 Analisis rasio Likuiditas
 - 4.1.1 *Cash Rasio*
 - 4.1.2 *Current Rasio*
 - 4.2 Analisis rasio Profitabilitas
 - 4.2.1 *Net Profit Margin*
 - 4.2.2 *Return on Investment*
 - 4.2.3 *Return on Worth*
 - 4.3 Elastisitas Permintaan Tanah
- BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**
- 5.1 Kesimpulan
 - 5.2 Saran